

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan disiplin ibadah bagi murid di Madrāsah Dīniyah Takmiliyah Awaliyah Miftahussalam yaitu melalui pembiasaan, hukuman dan penghargaan yang bersifat mendidik, serta motivasi. Secara keseluruhan, upaya yang dilakukan oleh pihak madrāsah cukup baik, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan hasil evaluasi. Adapun secara terperinci, upaya peningkatan disiplin ibadah bagi murid di MDTA Miftahussalam Kota Tegal adalah sebagai berikut :

1. Profil MDTA Miftahussalam Kota Tegal terdiri dari sejarah bangunan, visi, misi, strategi dan tujuan serta sasaran. MDTA Miftahussalam Kota Tegal berdiri pada tahun 1974 atas tanah wakaf, dimana dilatarbelakangi oleh banyaknya warga setempat yang menginginkan tempat pendukung untuk belajar agama/ mengaji anak-anaknya di ustaz Sumar Maktubi (selaku pendiri).
2. Perencanaan dalam upaya meningkatkan disiplin ibadah bagi murid di MDTA Miftahussalam Kota Tegal adalah disusun secara sistematis dengan menyesuaikan visi, misi dan tujuan madrāsah terlebih dahulu. Karena kedisiplinan ibadah murid dirasa masih kurang, dibuatlah program disiplin ibadah yaitu (a) pembiasaan membaca *As-Māul Husna*, *do'a* harian, membaca *Al-Qur`ān* dan *ṣalawāh* sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, (b) ekstrakurikuler pengajian dan *ṣalāh jama'ah*. Adapun tujuan yang telah dirumuskan yaitu melatih murid lebih terbiasa dan *istiqamah* beribadah, lebih berbekas dalam ibadahnya, dan menumbuhkan nilai-nilai ketauhidan. Diharapkan juga dapat memberikan kesadaran diri kepada murid bahwa ibadah merupakan kebutuhan kita sebagai seorang hamba.

Perangkat yang digunakan dalam mengontrol disiplin ibadah murid yaitu (a) buku Kegiatan Ibadah Ṣalāh Santri (KISS), (b) buku Kegiatan Ba'da Magrib (KBM), (c) buku Pembiasaan Akhlaq Santri (PAS). Untuk penilaian akhir, pihak madrasah akan memasukkan hasil dari ketiga perangkat di atas ke dalam buku *raport*. Waktu yang dibutuhkan selama perencanaan yaitu satu Minggu,

3. Pelaksanaan dari upaya peningkatan disiplin ibadah bagi murid di MDTA Miftahussalam Kota Tegal adalah melalui program disiplin ibadah. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, pelaksanaan telah dilakukan dengan baik, terjadwal dan konsisten. Pertama dengan membiasakan murid membaca As-Māul Ḥusna, membaca Al-Qur`ān, do'a dan berṣalawāh sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Setiap kelas mendapat bagian masing-masing, yaitu kelas 1 sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dengan membaca As-Māul Ḥusna, Al-Qur`ān berupa surat-surat pendek, do'a harian dan ṣalawāh nariyah. Sedangkan untuk kelas 2, 3 dan 4, sebelum kegiatan belajar mengajar memulainya dengan membaca As-Māul Ḥusna, Al-Qur`ān dan do'a sebelum belajar.

Kedua dengan mengadakan ekstrakurikuler ṣalāh jama'ah yang diikuti oleh kelas 1, 2, 3, dan 4 pada waktu ṣalāh aṣar, kecuali untuk murid yang berhalangan seperti terkena haid. Macam ibadah yang direalisasikan pada ekstrakurikuler ṣalāh jama'ah yaitu ṣalawāh, ṣalāh, berzikir dan berdo'a.

Ketiga dengan mengadakan pengajian bulanan dan setiap datangnya Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang diikuti oleh semua murid madrasah, kecuali bagi murid yang berhalangan hadir. Ibadah yang ada pada ekstrakurikuler pengajian bulanan adalah berzikir dan ta'lim. Sedangkan ibadah yang dilakukan saat PHBI yaitu membaca As-Māul Ḥusna, melantunkan ṣalawāh nariyah, membaca beberapa do'a harian.

Keempat dengan membagikan buku Kegiatan ibadah Ṣalāh Santri (KISS), Kegiatan Ba'da Magrib (KBM) dan Pembiasaan Akhlaq Santri

(PAS) sebagai penugasan dan pengontrol disiplin ibadah murid saat berada di luar lingkungan madrāsah..

Metode yang digunakan oleh pihak madrāsah dalam upaya peningkatan disiplin ibadah bagi murid yaitu metode pembiasaan, metode demokratis (hukuman dan penghargaan yang bersifat edukatif) dan motivasi. Selain itu, pihak madrāsah menggunakan media pendukung seperti alat pengeras suara (speaker dan mikrofon), gambar praktek ṣalāh, hadis yang tertulis pada dinding dan jendela depan kelas, kitab suci Al-Qur`ān, juz ‘amma dan buku do’a harian.

4. Untuk menentukan hasil dari upaya peningkatan disiplin ibadah bagi murid, pihak madrāsah menggunakan teknik evaluasi. Berdasarkan data, ada 3 teknik evaluasi yang digunakan yaitu teknik observasi/pengamatan, teknik penilaian antar teman dan teknik penugasan. Waktu evaluasi yang dilakukan yaitu setiap hari, setiap bulan dan semester/tahun. Berdasarkan hasil evaluasi oleh guru dan wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan konsistensi ibadah keseharian murid saat berada di luar lingkungan madrāsah yang mencapai 90% yaitu ṣalāh, zikir, do’a harian, membaca Al-Qur`ān dan ṣalawāh. Sedangkan berzikir dengan membaca As-Māul Ḥusna, beberapa murid mengaku jarang melaksanakannya. Hasil analisis dokumen yang peneliti lakukan menunjukkan disiplin ibadah keseharian murid yang berkelanjutan yaitu ṣalāh lima waktu, zikir, do’a harian dan membaca Al-Qur`ān.

B. Rekomendasi

Melihat sejumlah temuan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang upaya peningkatan disiplin ibadah bagi murid di MDTA Miftahussalam Kota Tegal, maka dengan ini peneliti memberikan rekomendasi yang mudah-mudahan bermanfaat khususnya bagi MDTA Miftahussalam Kota Tegal.

1. Bagi pihak sekolah
 - a. Mempertahankan dan meningkatkan kegiatan-kegiatan disiplin ibadah.
 - b. Mengupayakan hasil dari perencanaan agar didokumentasikan.

- c. Membuat buku disiplin ibadah ṣalawāh dan zikir dengan membaca As-Māul Ḥusna sebagai pengontrol saat murid berada di luar lingkungan sekolah.
2. Bagi bidang pendidikan
 - a. Bagi civitas akademik
 - 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan penelitian perluasan bagi peneliti lainnya tentang peningkatan disiplin ibadah bagi murid madrasah.
 - 2) Mengembangkan program disiplin ibadah bagi murid madrasah berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, sehingga dapat tersusun sebuah program yang lebih baik.
 - b. Bagi lembaga pendidikan Islam
 - 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengembangan dan percontohan bagi madrasah lain.
 - c. Bagi mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam
 - 2) Hasil penelitian dapat dijadikan sumber literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan upaya peningkatan disiplin ibadah bagi murid madrasah.
 - 3) Hasil penelitian dapat dilanjutkan dengan model peningkatan disiplin ibadah bagi murid madrasah.